

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan pola menstruasi, metode penelitian yang digunakan adalah *observational analitik* dengan rancangan *cross sectional* dengan jumlah sampel 74 responden akseptor KB suntik DMPA.

Lokasi penelitian Rumah Bersalin Fika Sehat terletak di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen. Jumlah tenaga kesehatan yang ada yaitu 6 orang, 3 orang bidan, 3 orang perawat, serta 2 orang tenaga administrasi. Jenis pelayanan yang diberikan meliputi pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana dan pelayanan imunisasi serta pengobatan sederhana anak sakit maupun pasien umum.

2. Analisa Univariat

a. Umur

Hasil penelitian tentang karakteristik umur responden disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di RB Fika Sehat Sragen Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Umur	Responden	Prosentase (%)
1	21-25 tahun	17	23.0
2	26-30 tahun	40	54.1
3	31-35 tahun	12	16.2
4	> 35 tahun	5	6.8
	Jumlah	74	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.1 tentang karakteristik responden berdasarkan umur di RB Fika Sehat Sragen bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan mayoritas responden berusia 26-30 tahun, yaitu sebanyak 40 responden (54.1%) dan paling sedikit berumur > 35 tahun, yaitu sebanyak 5 responden (6.8%).

b. Pendidikan

Hasil penelitian tentang karakteristik pendidikan responden disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di RB Fika Sehat Sragen Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SD	4	5,4
2	SMP	19	25,7
3	SMA	47	63,5
4	Diploma/Sarjana	4	5,4
	Jumlah	74	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di RB Fika Sehat bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan mayoritas responden berpendidikan SMA, yaitu 47 responden (63,5%), dan yang paling sedikit berpendidikan SD dan Sarjana, yaitu masing-masing 4 responden (5,4%).

c. Paritas

Hasil penelitian tentang jumlah anak responden disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas di RB Fika Sehat Sragen Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Paritas	Frekuensi	Prosentase (%)
1	1 anak	23	31.1
2	2 anak	41	55.4
3	≥ 3 anak	10	13.5
	Jumlah	74	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.3 tentang karakteristik responden berdasarkan jumlah anak di RB Fika Sehat bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan responden paling banyak memiliki 2 anak yaitu 41 responden (55.4%) dan yang paling sedikit memiliki anak lebih dari 3 yaitu 10 responden (13,5%).

d. Pekerjaan

Hasil penelitian tentang pekerjaan responden disajikan dalam tabel 4.4 sebagai :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di RB Fika Sehat Sragen Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	IRT	25	33.8
2	Buruh	5	6.8
3	Tani	3	4.1
4	Wiraswasta	22	29.7
5	Karyawan	17	23.0
6	PNS	2	2.7
Jumlah		74	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di RB Fika Sehat Sragen bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan paling banyak responden adalah ibu rumah tangga, yaitu responden 25 (33,8%), sedangkan responden paling sedikit mempunyai pekerjaan sebagai PNS sebanyak 2 responden (2,7%)

e. Lama Pemakaian KB Suntik DMPA

Hasil penelitian tentang lama pemakaian KB suntik DMPA disajikan dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pemakaian KB Suntik DMPA di RB Fika Sehat Sragen Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Lama pemakaian	Frekuensi	Prosentase (%)
1	< 2th	50	67.6
2	> 2th	24	32.4
Jumlah		74	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan lama pemakaian KB suntik DMPA di RB Fika Sehat Sragen bulan Nopember-Desember Tahun 2009 menunjukkan responden yang menggunakan KB DMPA kurang dari 2 tahun, yaitu sebanyak 50 responden (67,6%) dan yang lebih dari 2 tahun sebanyak 24 responden (32.4%)

f. Perubahan Pola Menstruasi Akibat Pemakaian KB Suntik DMPA

Hasil penelitian perubahan pola menstruasi dalam Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Perubahan Pola Menstruasi Akibat Pemakaian KB Suntik DMPA di RB Fika Sehat Sragen Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Perubahan Pola	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Terjadi perubahan	31	41,9
2	Tidak terjadi perubahan	43	58,1
	Jumlah	98	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.6 karakteristik responden berdasarkan perubahan pola menstruasi sebagai akibat pemakaian KB suntik DMPA bulan Nompember-Desember tahun 2009 di RB Fika Sehat Sragen menunjukkan sebanyak 31 responden (41.9%) mengalami perubahan pola menstruasi akibat lama penggunaan KB Suntik DMPA, sedangkan 43 responden (58.1%) tidak mengalami amenorhea.

Responden yang mengalami perubahan pola menstruasi sebanyak 31 responden (41.9%) perubahan pola mentsruasi serta

gangguan-gangguan yang dialami, dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Perubahan Siklus serta Gangguan-gangguan Akibat Lama Pemakaian KB Suntik DMPA di RB Fika Sehat Sragen Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Siklus	F	%	Gangguan			
				Ameno re	Spotin g	Menorh agia	Metror hagia
1	Memanjang	18	58.1	6	8	4	1
2	Memendek	13	41.9	4	5	3	2
Jumlah		31	100	10	13	7	3

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.7 menunjukkan 18 responden (58.1%) dengan siklus memanjang, 6 responden mengalami *amenorea*, 8 responden dengan bercak-bercak darah (*spotting*), 4 orang dengan menorhagia, dan 1 orang dengan metrorhagia, sedangkan dari 13 responden (41.9%) dengan siklus memendek, 4 responden mengalami *amenorea*, 5 responden dengan bercak-bercak darah (*spotting*), 43orang dengan menorhagia, dan 2 orang dengan *metrorhagia*.

3. Analisis Hubungan Lama Pemakaian KB suntik DMPA dengan Perubahan Pola Menstruasi Di RB Fika Sehat Sumberlawang Sragen Tahun 2009

Tabel 4.8 *Cross Tabulation* hubungan Antara Lama Pemakaian KB Suntik DMPA dengan Perubahan Pola Menstruasi RB Fika Sehat Sumberlawang Sragen Tahun 2009

Perubahan Pola		Tidak Terjadi perubahan	Ya Terjadi perubahan	Total
Lama Pemakaian				
< 2 tahun	Count	39	11	50
	% of Total	52.7%	14.9%	67.6%
> 2 tahun	Count	4	20	24
	% of Total	5.4%	27.0%	32.4%
Total	Count	43	31	74
	% of Total	58.1%	41.9%	100.0%

Sumber: Olah Data SPSS.15

Analisis hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan pola menstruasi, dapat didistribusikan sebagai berikut:

- Responden dengan lama pemakaian KB DMPA < 2 tahun, 39 responden (52.7%) tidak mengalami perubahan pola menstruasi dan 11 responden (14,9%) mengalami perubahan pola menstruasi.
- Responden dengan lama pemakaian KB DMPA > 2 tahun, 4 responden (5.4%) tidak mengalami perubahan pola menstruasi dan 20 responden (27%) mengalami perubahan pola menstruasi.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* (χ^2) pada N=74 tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (df/dk) 1 didapatkan hasil χ^2 hitung = 25,060 χ^2 tabel = 3,841 p = 0,00, karena χ^2 hitung > χ^2 tabel dan p < 0.05 dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a

diterima jadi ada hubungan antara lama penggunaan KB DMPA dengan perubahan pola menstruasi.

B. Pembahasan

Hasil ini penelitian ini menunjukkan secara umum responden pada usia produktif, Tabel 4.1 menunjukkan mayoritas responden berusia 26-30 tahun, yaitu 40 responden (54.1%) dan paling sedikit berumur > 35 tahun, yaitu sebanyak 5 responden (6.8%). Tingkat pendidikan responden pada umumnya sudah cukup baik, Tabel 4.2 menunjukkan mayoritas responden sudah tamat SMA, yaitu 47 responden (63,5%), dan bahkan sudah ada yang mencapai pendidikan tinggi, yaitu sebanyak 4 responden (5,4%). Responden kebanyakan ibu rumah tangga ataupun kalau bekerja kebanyakan berwiraswasta dan sebagai karyawan pada perusahaan swasta misalkan karyawan toko dan sebagainya, Tabel 4.4 menunjukkan 25 responden (33.8%) ibu rumah tangga, 22 responden (29,7%) wiraswasta dan 17 responden (23%) bekerja sebagai karyawan. Tabel 4.3 menunjukkan responden mayoritas dengan jumlah anak 2. Dari data tersebut seharusnya responden sudah mengetahui tentang kontrasepsi serta sebab akibatnya, sehingga mereka akan memilih kontrasepsi yang sekiranya cocok dan pas bagi mereka.

Tabel 4.5 menunjukkan lamanya responden dalam menggunakan KB DMPA, dikatakan lama apabila sudah menggunakan KB suntik DMPA lebih atau sama dengan 2 tahun pemakaian. Dari hasil penelitian menunjukkan 24 responden (32,4%) dengan lama pemakaian lebih atau sama dengan 2 tahun dan 50 responden (67,6%) dengan lama pemakaian kurang dari 2 tahun. Jika

data tersebut dihubungkan dengan karakteristik responden di atas adalah yang wajar, karena rata-rata responden pada usia muda dan ibu dengan 1 sampai dengan 2 anak, sehingga responden adalah pemakai KB suntik DMPA yang belum terlalu lama.

Efek samping dari KB DMPA menurut Saifuddin (2006) dalam penggunaan jangka panjang DMPA dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, gangguan emosi, nervositas dan jerawat. Perubahan haid yang dialami wanita yang menggunakan DMPA dimulai dalam bentuk: perdarahan tidak teratur yang tak dapat diprediksi, bercak darah yang berlangsung selama tujuh hari atau lebih, perdarahan hebat selama beberapa bulan pertama penggunaan DMPA, serta DMPA mengakibatkan makin berkurangnya perdarahan dalam setiap siklus haid. Jika terus digunakan selama lebih dari dua tahun maka haid akan berhenti (amenorhea). Menurut Billing (2007) KB DMPA mengakibatkan makin berkurangnya perdarahan dalam setiap siklus haid. Jika terus digunakan selama lebih dari dua tahun maka haid akan berhenti (amenorhea). Amenorhea merupakan keadaan ketika menstruasi berhenti pada masa menstruasi teratur.

Tabel 4.6 menunjukkan perubahan pola menstruasi, 31 responden (41,9%) mengatakan terjadi perubahan pola menstruasi dan 43 responden (58,1%) mengatakan tidak mengalami perubahan pola menstruasi. Dari 31 responden yang mengalami perubahan pola menstruasi dari Tabel 4.7 menunjukkan 13 responden (41,9%) dengan siklus cenderung memendek dan 18 responden (58,1%) dengan siklus yang cenderung memanjang. Dari 13

responden (41,9%) dengan siklus menstruasi yang cenderung memendek, dengan keluhan-keluhan lain, 4 responden mengalami amenorea, 5 dengan bercak-bercak darah (*spotting*), 3 responden dengan pengeluaran darah disertai bekuan darah (*menorrhagia*) serta 2 responden dengan perdarahan tidak teratur diluar menstruasi (*metrorrhagia*). Sedangkan dari 18 responden dengan siklus memanjang (59,1%) 6 responden mengalami amenorea, 8 dengan bercak-bercak darah (*spotting*), 4 responden dengan pengeluaran darah disertai bekuan darah (*menorrhagia*) serta 1 responden dengan perdarahan tidak teratur diluar menstruasi (*metrorrhagia*).

Menurut hasil penelitian Marsinova (2005) yang melakukan penelitian tentang perubahan pola menstruasi pada 9 bulan pertama pemakaian KIB suntik DMPA mengatakan pemakaian alat kontrasepsi pil dan suntik langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi pola menstruasi. Salah satu anamnesa bagi pemakaian alat kontrasepsi adalah pola menstruasi dari akseptor, sehingga tidak mengalami kesulitan untuk memutuskan penggunaannya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan pola menstruasi dengan ditunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square test* di mana $\chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel}$ dan $p < 0.05$. Tabel 4.8 menunjukkan lebih lengkap hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan perubahan pola menstruasi. Responden dengan lama pemakaian KB DMPA < 2 tahun, 39 responden (52.7%) tidak mengalami perubahan pola menstruasi dan 11

responden (14,9%) mengalami perubahan pola menstruasi. Responden dengan lama pemakaian KB DMPA > 2 tahun, 4 responden (5.4%) tidak mengalami perubahan pola menstruasi dan 20 responden (27%) mengalami perubahan pola menstruasi. Hasil penelitian ini menunjukkan apa yang dikatakan oleh Billing dan Saifudin benar, yaitu KB DMPA jika terus digunakan selama lebih dari dua tahun maka akan terjadi perubahan pola menstruasi misalnya seperti haid akan berhenti (amenorhea).

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan jumlah sampel dan waktu pengambilan data yang hanya 1 bulan.
2. Keterbatasan referensi-referensi yang berkaitan dengan lama pemakaian dan pengaruhnya terhadap KB DMPA.

Keterbatasan variabel ini memungkinkan untuk peneliti lainnya dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks dan waktu yang lebih lama. Selain itu, diharapkan kepada peneliti lain untuk bisa meneliti batas lama pemakaian KB DMPA terhadap kejadian perubahan pola menstruasi. Sehingga dapat diketahui bahwa pemakaian KB suntik DMPA dalam waktu berapa tahun dapat menyebabkan terjadinya perubahan pola menstruasi.